

## **Membangun motivasi kewirausahaan siswa di SMAN 1 Ende Flores NTT**

**Ferdinandus Lidang Witi<sup>1</sup>, Aschari Senjahari Rawe<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Teknologi Informasi , FTI, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

<sup>2</sup>Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

Corresponding author : Aschari Senjahari Rawe

E-mail : ascharisenjaharirawe@gmail.com

Diterima: 16 Februari 2024 | Direvisi: 26 Februari 2024 | Disetujui: 26 Februari 2024 | © Penulis 2024

### **Abstrak**

SMAN 1 Ende adalah sebuah sekolah yang terdapat di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Propinsi Nusa Tenggara Timur. Menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* sejak di bangku sekolah merupakan suatu gebrakan yang berkualitas yang akan memberikan pemahaman yang sempurna kepada para siswa akan pentingnya berwirausaha untuk menghasilkan lapangan pekerjaan baru. Hal ini sangat dibutuhkan oleh para siswa, sehingga memiliki wawasan yang baik dan bijaksana dalam mengambil Keputusan kedepannya. Kegiatan ini dapat dilaksanakan juga atas bantuan kerjasama dengan Rumah BUMN Ende dan Penggerak Milenial Indonesia Wilayah NTT. Sebelum pelaksanaan ceramah/penyuluhan, tim menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data awal tentang tingkat pemahaman kewirausahaan dengan hasil 32%. Setelah mengikuti ceramah/ penyuluhan, tim menyebarkan kembali kuesioner dan hasil yang diperoleh, meningkatnya pemahaman akan kewirausahaan sebesar 87%. Setelah selesai kegiatan, ada pertanyaan kuesioner yang sudah dijawab juga oleh peserta yang menginginkan adanya pendampingan lanjutan untuk memulai berwirausaha sejak sekolah

**Kata kunci:** entrepreneurship; wirausaha; motivasi wirausaha.

### **Abstract**

SMAN 1 Ende is a school located in Ende Tengah District, Ende Regency, East Nusa Tenggara Province. Developing an entrepreneurial spirit from school is a quality breakthrough that will give students a perfect understanding of the importance of entrepreneurship to generate new jobs. This is really needed by students so that they have good insight and are wise in making future decisions. This activity can also be carried out with the help of collaboration with Rumah BUMN Ende and the Indonesian Millennial Activator for the NTT Region. Before carrying out the lecture/counseling, the team distributed questionnaires to obtain initial data about the level of understanding of entrepreneurship with a result of 32%. After attending the lecture/counseling, the team distributed the questionnaire again and the results obtained increased understanding of entrepreneurship by 87%. After completing the activity, there were questionnaire questions which were also answered by participants who wanted further assistance to start entrepreneurship from school.

**Keywords:** entrepreneurship; entrepreneurial motivation

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi akhir-akhir ini semakin cepat dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak muda termasuk pelajar dan mahasiswa. Pelajar dan mahasiswa angkatan sekarang masuk dalam sebutan Generasi Z, sudah memiliki karakter kuat dalam penguasaan teknologi. (Gustiana et al. 2023). Hampir setiap saat para generasi z ini menghabiskan

waktunya bersama peralatan teknologi dan internet seperti laptop dan gadget. Oleh sebab itu, alangkah baiknya anak-anak generasi muda ini diajak untuk mulai terlibat dalam membangun usaha atau menopang usaha keluarga atau orang tua ke arah digital, bahwa selain bermain laptop, generasi Z memiliki potensi untuk berwirausaha atau bahkan sudah ada yang melakukan, namun belum maksimal (Purba et al. 2020).

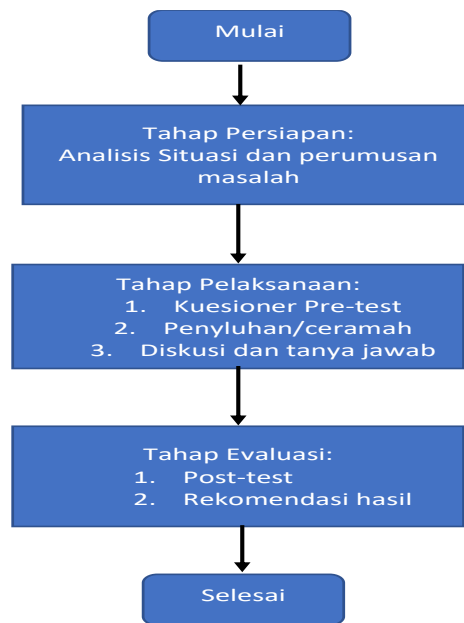
Pengertian kewirausahaan yang ditulis oleh beberapa ahli yakni kata kewirausahaan berasal dari terjemahan “*enterpreneurship*” yang dapat diartikan secara harafiah “syaraf pusat perekonomian”, oleh karena itu kewirausahaan diartikan sebagai “*the back bone of economy*” bahkan ada yang mengartikan juga sebagai “*toil bone of economy*” atau pengendali perekonomian suatu bangsa atau negara (Manap 2020). Kewirausahaan juga merupakan proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu, tenaga, modal, risiko yang dihadapi dengan harapan menghasilkan keuntungan, kepuasan dan kebebasan pribadi.

Siswa SMAN 1 Ende mereka memang berasal dari daerah yang memiliki potensi untuk mengembangkan beberapa usaha memulai dari nol, untuk Menumbuhkan dan membentuk minat berwirausaha pada anak Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ende merupakan sebuah motivasi atau dorongan agar anak-anak usia muda ini sudah mulai mendapatkan pemahaman untuk berwirausaha. SMAN 1 Ende adalah sebuah SMAN yang terletak di Kabupaten Ende Propinsi Nusa Tenggara Timur merupakan lokasi sasaran kegiatan *entrepreneurship*. (Isma, Rakib, and Halim 2022) Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengubah cara pandang anak muda yang sebelumnya berharap setelah tamat bekerja sebagai pegawai atau karyawan, (Irawan and Affan 2021) beralih ingin menjadi wirausaha. Kegiatan yang dilaksanakan ini bekerjasama dengan Penggerak Milenial Indonesia Wilayah NTT dan Rumah BUMN Ende dengan menghadirkan beberapa pemateri praktisi pendamping dari Pemerintah maupun UMKM. kegiatan ini penting dilakukan di SMAN 1 Ende ini. Selain menunjukkan bahwa potensi berwirausaha di sekitar daerah siswa SMAN 1 Ende ini memiliki kekhasan/keunikan untuk memulai berwirausaha kita meraka tamat atau selesai menamatkan diri di Sekolah Menengah Atas.

## METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema membangun motivasi kewirausahaan di pelajar SMAN 1 Ende ini yaitu Ceramah/penyuluhan dan diskusi. Ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. (Amaliah, Fadhil, and Narulita 2014) yang dilakukan di SMAN 1 Ende adalah ceramah kepada seluruh siswa kelas 2 dan 3. Sedangkan diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat, dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Metode diskusi ini merupakan siasat untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis. (Resnawaty, Nurwati, and Nulhaqim 2021) (Mahyuddin, S, and Wahed 2023)

Dari pengertian metode diskusi ini dapat saya simpulkan bahwa interaksi antara kelompok atau individu didalam sebuah kegiatan untuk memecahkan masalah yang terjadi sekarang maupun yang akan datang. Gambar 1 merupakan tahapan atau diagram alir dari metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



**Gambar 1.** Diagram alir pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan mengikuti tahapan yang terdapat pada gambar 1 dimana ada tiga tahap besar yang dilalui yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

### **Perencanaan Kegiatan**

Pada tahap pertama dilakukan analisis situasi pada SMAN 1 Ende dengan datang langsung ke desa dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, perwakilan guru dan perwakilan siswa

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, dilakukan dengan terlebih dahulu menyebarkan kuesioner *pre-test* kepada para peserta untuk diisi kemudian dikumpulkan kembali. Kuesioner sebagai salah satu instrumen penelitian ilmiah banyak dipakai pada penelitian sosial, misalnya penelitian di bidang sumberdaya manusia, pemasaran serta penelitian tentang keperilakuan (*behavioral research*) yang menyangkut masalah dibidang akuntansi (*behavioral accounting*) serta keuangan (*behavioral finance*). (Pujihastuti 2010) Selanjutnya pada tahap ini juga dilaksanakan ceramah/ penyuluhan tentang membangun motivasi kewirausahaan yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman kepada para peserta yang hadir tentang bagaimana kita memiliki sebuah kesempatan untuk menjadi seorang wirausaha muda, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dipandu oleh seorang moderator

### **Pelaksanaan Evaluasi**

Pada tahap ketiga, dilakukan penyebaran kuesioner *post-test* kepada para peserta yang telah mengikuti kegiatan ceramah membangun motivasi kewirausahaan. Pada akhir kegiatan ini, dilakukan analisis dan memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah SMAN 1 Ende untuk menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi siswa-siswa yang akan tamat dan melanjutkan kuliah atau yang tidak dapat melanjutkan kuliah untuk dapat memulai berwirausaha. (Roz, Sa'diyah, and Hilmi 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Membangun Motivasi Kewirausahaan di SMAN 1 Ende

### Perencanaan Kegiatan

Awal kegiatan Perencanaan dilakukan survei pada hari Senin tanggal 5 Agustus 2022. Selanjutnya kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Agustus 2022. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Kapolres Ende Selaku Pembina PMI dan Kepala Sekolah SMAN 1 Ende. Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan pembagian kuesioner *pre-test* untuk diisi para peserta Hasil Pre-Test menjelaskan bahwa peserta sudahmemahamai pentingnya memiliki jiwa kewirausahaan. Dari hasil pre-test ini tim pengabdian masyarakat dapat mengetahui pada topik mana saja yang perlu dibahas lebih detail dalam pemaparan materi tentang pentingnya jiwa kewirausahaan dan peluang usaha yang cocok dijalankan oleh para siswa SMAN 1 Ende, yang mengikuti kegiatan ini. Hasil dari kuesioner ini merupakan gambaran ukuran awal dari pemahaman terhadap wirausaha. Setelah semua kuesioner terkumpul kembali, acara dilanjutkan dengan penyuluhan/ ceramah oleh pemateri yang didukung oleh peralatan laptop dan lcd projector.



Gambar 1. membuka pelaksanaan kegiatan di halaman SMAN 1 Ende



Gambar 2. Acara penyuluhan/ ceramah.

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan yang dilakukan oleh Pemateri, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dimana ada lima peserta yang bertanya tentang tahapan memulai wirausaha, bagaimana cara atau trik untuk menyisihkan waktu luang setelah jam pulang sekolah digunakan untuk mulai wirausaha, Dari hasil nilai pre-test ini maka pengabdian masyarakat kali ini berfokus untuk memberikan pelatihan bagaimana meningkatkan jiwa kewirausahaan dan peluang usaha yang cocok

dijalankan bagi para Siswa, (Manuhutu 2023) Tidak hanya memberikan pengetahuan berupa materi, tim pengabdian masyarakat juga memberikan strategi bagaimana memanfaatkan peluang yang ada agar bisa dijadikan suatu usaha. Pentingnya melihat peluang usaha ini dilakukan agar para siswa, dapat membuat lapangan kerja baru sekaligus menambah income keluarga. (Lubis, Efendi, and Ginting 2022) Hal ini dilakukan guna untuk mengurangi kemungkinan terburuk yang bisa terjadi dikemudian hari. Saat ini angka pertumbuhan tenaga kerja terus naik, tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia, sehingga menambah semakin tingginya persaingan dalam mencari pekerjaan. (Roz et al. 2020) Untuk itu jiwa untuk menjadi wirausaha harus ditumbuhkembangkan, dengan dibekali pengetahuan seputar kewirausahaan, sehingga akan membangkitkan semangat para guru dan khususnya generasi muda, untuk ikut menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha, tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeking*). Dengan dilandasi semangat tinggi bahwa bangsa Indonesia harus mampu bersaing dikancah peredaran perekonomian dunia, maka akan banyak yang akan termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya dan mencetuskan ide-ide kreatif, inovatif dan mandiri dalam bidang kewirausahaan yang berdaya saing tinggi. Penyampaian pentingnya memiliki jiwa kewirausahaan pada Siswa ini juga diharapkan agar guru memberikan pengarahan dan motivasi kepada para siswa memiliki jiwa berwirausaha, (Karya et al. 2022), hal ini dikarenakan guru memiliki peran untuk membantu mencerdaskan bangsa. Guru juga berperan sebagai contoh untuk anak didiknya sebagai sebagai wirausaha sekaligus berbagi info kepada siswa tentang arti pentingnya wirausaha mandiri dan bagaimana agar bisa menjadi wirausaha mandiri yang berhasil. Maka dari itu penting untuk memberikan pengetahuan tentang motivasi untuk berwirausaha bagi para Siswa, sehingga kedepannya mereka dapat memberikan motivasi kepada para siswa untuk menciptakan peluang usaha baru, selain itu pengetahuan ini nantinya dapat berguna untuk diimplementasikan di kehidupan sehari – hari. (Rawe et al. 2021). Semua peserta kegiatan begitu tertib mengikuti sampai selesai. Kegiatan penyuluhan/ ceramah selesai dilanjutkan dengan pembagian kembali kuesioner *post-test* kepada peserta yang bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman literasi digital setelah mengikuti kegiatan ini.

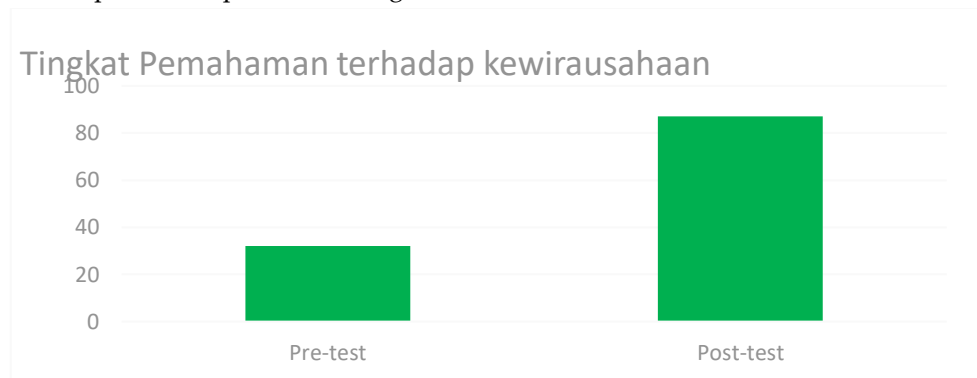


**Gambar 3.** Foto Bersama Pada kegiatan Penutupan

### **Pelaksanaan Evaluasi**

Setelah kegiatan penyampaian materi, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi Kegiatan ditutup setelah pengumpulan kuesioner *post-test*. Dari hasil analisis yang didapat berdasarkan kuesioner *pre-test* dan *post-test*, untuk peserta sebanyak 134 siswa diperoleh hasil sebagai berikut. Tingkat pemahaman sebelum mengikuti ceramah/ penyuluhan literasi digital sebesar 32% dari total 134 orang peserta, sedangkan hasil analisis kuesioner. (Suwarni et al. 2021), untuk tingkat

pemahaman setelah mengikuti ceramah/ penyuluhan literasi digital mengalami peningkatan menjadi 87%. Hasil ini dapat dilihat pada ilustrasi gambar 3.



**Gambar 3.** Tingkat pemahaman peserta

Hal ini menunjukkan bahwa ada ada sinyal positif untuk dilanjutkan dengan rekomendasi bagi siswa-siswa yang sudah memahami tentang berwirausahaan ini sehingga mereka tidak sepenuhnya berharap pekerjaan dari tempat lain sebagai pegawai, (Aprilianty 2012) PNS tetapi mereka juga mampu membuka lapangan kerja baru setelah menyelesaikan pendidikannya.(Mahmudati and Indrawati 2019) Hal ini juga tertuang dalam pertanyaan kuesioner untuk dijawab peserta apakah anda ingin didampingi untuk memulai berwirausaha sejak sekolah. Jawaban dari kuesioner ini dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4.** Keinginan peserta untuk pendampingan

## SIMPULAN DAN SARAN

Setelah menyelesaikan kegiatan membangun motivasi kewirausahaan yang dilaksanakan pada SMAN 1 Ende ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Motivasi kewirausahaan merupakan sebuah hal yang positif untuk terus dilaksanakan di SMAN 1 Ende secara berkelanjutan. Melalui kegiatan motivasi ini, para siswa dikenalkan dan didorong untuk mulai berwirausaha sejak di bangku sekolah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat baik dilaksanakan dan disambut baik oleh pihak sekolah dan para siswanya. Harapan srkolah dan para siswa peserta, kedepan tetap didampingi untuk untuk memulai berwirausaha sejak di bangku sekolah karena dirasa berat memulai sendiri tanpa pendamping atau mentor.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rumah BUMN Ende dan Penggerak Milenial Indonesia Wilayah NTT yang telah membiayai kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala Sekolah SMAN 1 Ende yang sudah menerima kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'an*, 10(2), 119–131.
- Aprilianty, E. (2012). PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN , DAN LINGKUNGAN THE EFFECT OF ENTREPRENEUR PERSONALITY , ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE , AND ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURIAL INTEREST. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324.
- Gustiana, H. S. E. A., Mahmudi, A., Jayani, S. A., Yudha, C. S., Shohih, E. N., Putro, F. A., ... Suci, W. G. (2023). Meningkatkan Potensi Kewirausahaan dan Inovasi Produk di SMK N 1 Mojosongo. *Equilibrium Journal of Chemical Engineering*, 6(2), 157. <https://doi.org/10.20961/equilibrium.v6i2.65939>
- Irawan, D., & Affan, M. W. (2021). Pelatihan Penggunaan Mobile Marketplace Pada Kelompok Tani Sayur Desa Torong Rejo Batu. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 2(2), 90–95. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i2.16007>
- Isma, A., Rakib, M., & Halim, N. (2022). Mengembangkan Karakter Entrepreneur Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Sidrap. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 93–104. <https://doi.org/10.54082/jippm.32>
- Karya, D. F., Mardhotillah, R. R., Permana, E. B., & Elfita, R. A. (2022). MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEURSHIP KREATIF , INOVATIF DAN MANDIRI DIKALANGAN GURU AL-ISLAH. <https://Snpm.Unusa.Ac.Id>, 2(2022), 7.
- Lubis, T. W. H., Efendi, N., & Ginting, S. O. (2022). Kewirausahaan Untuk Generasi Z Pada Siswa Methodist Tanjung Morawa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1536–1542. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.11080>
- Mahmudati, R., & Indrawati, R. T. (2019). Strategi Peningkatan Pemasaran Produk Kopi Dusun Bogor Kecamatan Sapuran. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(3), 172–175. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i3.768>
- Mahyuddin, A. N., S, R. I. S., & Wahed, M. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Wirausaha Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 48–57.
- Manap, A. (2020). *Manajemen Kewirausahaan (Era Digital)*.
- Manuhutu, S. (2023). Sosialisasi Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal di SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat (SBB). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Arumbai*, 1(1), 42–47.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip penulisan kuesioner penelitian. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43–56.
- Purba, N., Yulia Arfanti, Lukman Nasution, & Rani Fitriani. (2020). Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Melalui Pelestarian Budaya Malu Di Desa Bandar Sono Kabupaten Batu Bara. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 79–84. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v4i1.378>
- Rawe, A. S., Welu, F., Tola, D., & Miten, A. O. (2021). Penyaluran bantuan bencana alam dan keterpenuhan kebutuhan korban bencana kebakaran di rumah adat desa nggela kabupaten ende flores. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(April), 28–33.
- Resnawaty, R., Nurwati, N., & Nulhaqim, S. A. (2021). Sosialisasi Prinsip Kewirausahaan Sejak Usia Remaja Di Desa Cintamulya Kabupaten Sumedang. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i2.28752>

- 
- Roz, K., Sa'diyah, C., & Hilmi, L. D. (2020). Pendampingan Pengemasan dan Pemasaran Pasca Panen Pada Kelompok Tani "Tani Maju 01" di Bumiaji, Kota Batu. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 3(2), 70. <https://doi.org/10.31328/js.v3i2.1603>
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>